BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Penelitian ini tentang pemberian makanan bayi dan anak sesuai tahapan usia 0-24 bulan dengan menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk menggali lebih dalam terkait pemberian makanan bayi dan anak sesuai tahapan usia 0-24 bulan serta menghasilkan pemahaman dan temuan yang bermakna. Adapun penelitian kualitatif yaitu Metode kualitatif adalah penelitian untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang fenomena, peristiwa, kepercayaan, sikap, dan aktivitas sosial secara individual maupun kelompok. Metode kualitatif merupakan kumpulan metode untuk menganalisis dan memahami lebih dalam mengenai makna beberapa individu maupun kelompok dianggap sebagai masalah kemanusiaan atau masalah sosial (Creswell, 2015).

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami serta mengeksplorasi fenomena utama pada obyek yang diteliti, sehingga mendapatkan pemahaman yang mendalam, menemukan sesuatu yang unik dan menghasilkan temuan yang bermakna dari informan (Sugiyono, 2017).

B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada ibu yang mempunyai balita usia 0-24 bulan yang merupakan anggota posyandu pustu bangsereh. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2021. Informan pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai balita usia 12-24 bulan. Sebelumnya terdapat 21 ibu yang mempunyai balita usia 12-24 bulan sebagai informan saat studi pendahuluan atau pengamatan sebelum penelitian kemudian terdapat 6 ibu yang memiliki balita usia 12 -24 bulan sebagai informan utama penelitian.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan purposive sampel yaitu dalam memilih sampel dari populasi dilakukan secara tidak acak dan didasarkan dalam suatu pertimbangan tertentu yang

dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Moleong, 2013).

Populasi penelitian adalah seluruh ibu yang mempunyai anak balita usia 12-24 bulan yang mendapatkan praktek pemberian makan bayi dan anak (PMBA). Sedangkan Sampel yang digunakan adalah ibu yang mempunyai anak balita usia 12-24 bulan. Informan utama pada penelitian ini dipilih karena pertimbangan tertentu yang mana dipilih ibu yang mempunyai balita usia 12-24 bulan. Informan sebagai sumber data dipilih secara purposive. Walaupun demikian, peneliti tetap mengoptimalkan informan sebagai obyek penelitian untuk menggali data. Kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel digunakan.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi

- a) Ibu yang memiliki balita usia 12-24 bulan
- b) Ibu yang bersedia menjadi informan
- c) Ibu yang berdomisili Desa Bangsereh Kecamatan Sepulu Kabupaten Bangkalan

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita lebih dari 24 bulan.

Informan pada penelitian ini didapat melalui koordinasi Bersama bidan yang bertugas di wilayah kerja posyandu pustu bangsereh. Kemudian melakukan penelitian ke rumah 6 ibu dengan mendatangi rumahnya untuk melakukan observasi dan wawancara . Selain informan utama yaitu ibu yang memiliki balita usia 12-24 bulan, pada penelitian ini juga menggunakan informan pendukung yang mana meliputi bidan yang bertugas di wilayah tersebut dan yang membantu mengasuhnya. Menurut Sugiyono (2017), dalam suatu penelitian perlu dikemukakan tempat dimana situasi sosial tersebut akan diteliti. Sebagai contoh di sekolah, di perusahaan , di lembaga pemerintah, di jalan, di rumah dan lainnya.

C. Fokus Penelitian

Variabel	Batasan Variabel	Alat ukur
Pemberian makanan balita usia 0-24 bulan	Tahapan dalam pemberian makanan bayi dan anak usia 0-24 bulan dalam 1000 hari pertama kehidupan	Pedoman wawancara

Sub Variabel
1. Tahapan-tahapan dalam pemberian makanan
2. Proses pemberian makanan
3. jenis makanan yang di berikan
4. peran ibu dan keluarga dalam pemberian makanan
5. kesulitan kesulitan yang terjadi dalam pemeberian makanan

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang digunakan ialah:

1. Data Primer Menurut Sugiyono (2017) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer ini antara lain;
  - a) Catatan hasil wawancara.
  - b) Hasil observasi lapangan.
  - c) Data-data mengenai informan.
2. Data Sekunder Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Sugiyono, 2017). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

E. Teknik pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mendatangi rumah ibu yang memiliki balita usia 12-24 bulan dengan mengajukan beberapa pertanyaan sesuai pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti, wawancara yang dilakukan yaitu wawancara mendalam (In-depth Interview). Pengertian wawancara-mendalam (In-depth Interview) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo, 2018). Ciri khusus/Kekhasan dari wawancara-mendalam ini adalah keterlibatannya dalam kehidupan responden/informan. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara mendalam (In-Depth Interview). Wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan secara langsung terhadap seseorang dalam responden dengan menggunakan model “probing (pembuktian)” oleh seorang pewawancara (firdaus, 2012).

2. Observasi

Observasi adalah adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi objek penelitian atau peristiwa baik berupa manusia, benda mati, maupun alam. Data yang diperoleh adalah untuk mengetahui sikap dan perilaku manusia, benda mati atau gejala alam. Sedangkan alat yang digunakan adalah pedoman observasi. Peneliti melakukan observasi kepada ibu dan yang membantu mengasuh. Kelebihan observasi adalah data yang diperoleh lebih dapat dipercaya karena dilakukan pengamatan sendiri.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah berupa dokumen-dokumen yang dapat diakses oleh peneliti dari subyek yang dapat menambah informasi data bagi penelitian. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui audio tapes dan pengambilan foto (Moleong, 2015)

F. Teknik Keabsahan Data

Data yang telah berhasil digali, dikumpulkan, dan dicatat dalam kegiatan penelitian harus dipastikan ketepatan dan kebenarannya. Oleh karena itu setiap peneliti harus bisa memilih dan menentukan cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh. Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber, dengan arti peneliti membandingkan informasi yang diperoleh dari satu sumber dengan sumber lain. Menggali satu sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan menentukan waktu yang berbeda (tepat) sesuai pernyataan Sugiyono (2017) Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Yaitu melalui wawancara dengan bidan dan yang membantu mengasuh.

G. Teknik Analisis Data

Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif menurut Miles dan Hubberman. Menurut Miles dan Hubberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Berikut ini teknik analisis data interaktif menurut Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2017) :

1. Pengumpulan data Pengumpulan data pertama-tama di mulai dengan menggali data dari berbagai sumber, yaitu dengan wawancara, pengamatan yang kemudian di tuliskan dalam catatan lapangan dengan memanfaatkan dokumen pribadi, dokumen resmi , gambar, foto dan sebagainya. Dalam penelitian ini pengumpulan data di lakukan dengan beberapa teknik yaitu dengan wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi.

2. Reduksi data Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
3. Penyajian data Setelah data di reduksi, tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, Flowchart dan sejenisnya.
4. Penarikan kesimpulan Langkah terakhir dalam analisa data kualitatif menurut Milles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.